



Pemkab Petakan Area Stunting

KETAPANG - Masih minimnya pemahaman masyarakat terhadap pencegahan stunting membuat stunting di Kabupaten Ketapang masih tinggi terutama pada pasangan muda. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Ketapang masih menjadikan stunting sebagai fokus pada tahun 2023 dan tahun 2024 mendatang.

Wakil Bupati Ketapang, Farhan, mengatakan pemahaman stunting harus ditanamkan dan disosialisasikan kepada masyarakat yang ingin menikah, ibuyang sedang hamil dan menyusui dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

"Penurunan stunting di Kabupaten Ketapang ini adalah terkait dengan kesadaran masyarakat tentang situasi stunting, dalam rangka untuk pencegahan stunting kita menyoar kepada kaum-kaum muda, kepada ibu hamil maupun kepada calon pengantin," kata Farhan, Rabu (1/2).

Dia menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Ketapang akan melakukan pemetaan area stunting. Hal ini akan menjadi tantangan yang besar, mengingat luas wilayah Kabupaten Ketapang sebesar 31.558 kilometer, 20 kecamatan dan 253 desa. "Ber-sama stakeholder terkait, kita akan melakukan pemetaan dalam rangka

menemukan informasi-informasi yang valid mengenai stunting ini, karena data inilah yang menjadi dasar kita untuk mengeluarkan kebijakan," ucapnya.

Penganganan desa stunting akan diprioritaskan apabila desa fokus stunting ini sudah ditentukan dan penanganan akan difokuskan pada desa-desa dengan jumlah penduduk stunting terbanyak. "Kita tidak usah terlalu banyak desa fokus tapi pe-takan urutan yang paling prioritas ketika desa itu jumlah penduduk yang stunting lebih banyak, jadi itu yang menjadi fokus kita sehingga kita lebih terkonsentrasi," jelasnya.

Farhan meminta kepada tim di lapangan untuk lebih memaksimalkan sosialisasi, khususnya kepada pasangan muda yang belum cukup umur dan memaksimalkan sosialisasi di posyandu setiap kecamatan atau desa. "Kita harus memaksimalkan tim di lapangan. Barangkali sosialisasinya kurang masif sehingga ini diperlukan strategi-strategi. Ketika ingin sosialisasi kepada kaum milenial dapat bekerja sama dengan dinas pendidikan yang menyoar sekolah. Begitulah juga kepada kecamatan supaya untuk mendorong masyarakat datang ke posyandu," pesan Farhan. (af)